Pembelajaran Daring Pada Teks Poster

Sekar Maulida Sunarso

E-mail: sekarmaulida215@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Pengantar

Pada masa pandemi seperti ini mengharuskan setiap kegiatan untuk dilakukan secara daring, termasuk proses pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran bisa dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar (Meilani, 2016). Dalam pembelajaran daring ini, kita diharapkan untuk memiliki kecakapan dalam menggunakan dan memanfaatkan media yang ada sebaik mungkin.

Pada materi teks poster banyak sekali inovasi yang dapat dilakukan selama masa pandemi seperti ini. Misalnya, saat pembelajaran luring siswa menggambar poster menggunakan pensil atau alat tulis lainnya secara manual. Di saat daring, siswa dapat membuat poster menggunakan aplikasi yang mendukung dan terdapat banyak fitur-fitur menarik serta dapat menjadi referensi bagi siswa.

Agar siswa memiliki kemampuan yang maksimal dalam membuat poster, tentu pengajar juga harus menguasai media yang akan dijadikan wadah kegiatan belajar mengajar.

Tindakan yang Dilakukan

a. Kesiapan pendidik dan peserta didik

Voslo dan Belle (2009) mendefinisikan kesiapan pembelajaran daring atau *e-readiness* sebagai kondisi kesiapan mental, fisik dan materi seseorang dalam berpartisipasi mengakses teknologi dan jaringan internet dalam proses belajar mengajar. Selaras dengan itu, Setiaji dan Dinata (2020) mengemukakan bahwa kesiapan pembelajaran daring atau *e-readiness* ditentukan oleh kemampuan

seseorang dalam beradaptasi menggunakan teknologi dan internet pada kegiatan pembelajaran.

Prawiladilaga (2013) mengatakan bahwa aspek penting dalam belajar adalah kesiapan peserta didik, karena peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran yang harus diperhatikan dan dibimbing dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk melihat kesiapan peserta didik pada pembelajaran daring, terdapat beberapa indikator yaitu, 1) peserta didik mengetahui apa itu pembelajaran daring, 2) orang tua peserta didik memberi dukungan terhadap pembelajaran daring, 3) peserta didik dapat mengelola waktu dengan baik, 4) peserta didik mampu menggunakan teknologi, 5) peserta didik siap melaksanakan pembelajaran daring, 6) mengakses internet bukan suatu masalah bagi peserta didik.

b. Memiliki kemampuan membuat teks wacana

Wacana merupakan rentetan kalimat yang berkaitan yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lain dan membentuk kesatuan. Dalam sebuah wacana terdapat bahasa yang menyusunnya. Bahasa merupakan alat komunikasi sehari-hari yang berbentuk lisan maupun tulisan. Bahasa dalam bentuk tulisan terdapat dalam sebuah poster yang disampaikan secara persuasif. Dalam wacana persuasif berbentuk poster dapat dilihat dari jenis, tujuan, dan fungsi poster tersebut.

c. Memiliki kemampuan desain grafis

Dalam membuat poster seorang pendidik perlu memiliki kemampuan desain grafis agar poster dapat menarik perhatian orang lain. Sebagaimana hal itu berhubungan dengan tujuan poster yakni mengajak, memberi imbauan atau memotivasi pembaca.

Tipografi menurut Frakn Jenkins (1997:248) merupakan seni memilih huruf, dari ratusan jumlah rancangan atau desain jenis huruf yang tersedia, menggabungkannya dengan jenis huruf yang berbeda, menggabungkan sejumlah kata yang sesuai dengan ruang yang tersedia, dan menandai naskah untuk proses typesetting, menggunakan ketebalan dan ukuran huruf yang berbeda.

Ilustrasi menurut Wirya (1999:32) dapat mengungkapkan sesuatu secara lebih cepat dan lebih efektif daripada teks. Ilustrasi sebagai gambaran pesan yang tak terbaca dan bisa mengurai cerita berupa gambar dan tulisan dalam bentuk grafis yang memikat.

Kesesuaian antara tipografi, ilustrasi dan naskah sangat berpengaruh terhadap pembaca. Semakin menarik dan sesuai desain poster tersebut, maka akan semakin tertarik para pembaca untuk membacanya serta memudahkan pembaca menangkap pesan-pesan yang ada dalam poster tersebut.

Sarana Pendukung

a. Device atau perangkat keras (laptop/hp)

Perangkat keras seperti laptop atau handphone adalah hal utama yang diperlukan dalam pembelajaran daring ini. Ini merupakan wadah untuk aplikasi atau media yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Google classroom

Google classroom digunakan sebagai tempat pemberian materi, pengumpulan tugas, dan presensi kehadiran. Lalu di google classroom juga bisa diskusi melalui kolom komentar.

c. Google meet atau Zoom

Google meet atau zoom digunakan untuk menjelaskan materi yang telah diberikan melalui google classroom ataupun whatsapp agar materi dapat lebih dipahami oleh peserta didik.

d. YouTube

Aplikasi ini bisa digunakan untuk pemberian materi berupa video agar materi bisa lebih dipahami oleh peserta didik. Serta, ini berguna untuk peserta didik yang mungkin terkendala tidak dapat bergabung pada saat meet atau zoom.

e. Kuota internet dan jaringan

Kuota internet dan jaringan sangat diperlukan untuk mengakses semua hal yang diperlukan. Seperti, materi, mencari referensi, dan website atau situs-situs desain grafis online.

f. Aplikasi edit foto

Aplikasi ini diperlukan agar poster yang akan dibuat menjadi menarik dengan tipografi dan ilustrasi yang sesuai.

Tindakan Solutif

- a. Jika tidak memiliki laptop atau handphone sendiri, mungkin bisa meminjam milik ayah, ibu, kakak atau saudaranya. Lalu juga bisa mengunjungi warnet atau perpustakaan yang menyediakan komputer.
- b. Jika google classroom tidak bisa dimaksimalkan, materi bisa diberikan melalui WhatsApp atau telegram, pengumpulan tugas juga dapat dikirimkan melalui email, lalu link presensi juga bisa dibagikan melalui WhatsApp atau bisa juga mengajukan kehadiran melalui pesan WhatsApp langsung.
- c. Jika google meet atau zoom mengalami masalah, penjelasan materi dapat dilihat di YouTube, serta diskusi dapat dilakukan melalui WhatsApp atau telegram.
- d. Jika memiliki kendala dalam mengakses YouTube, referensi dapat dicari di website tertentu, bisa melihat tutorial yang ada di tiktok, atau melihat tips dan trik yang ada di Twitter.
- e. Jika tidak memiliki kuota internet dan jaringan, mungkin bisa mencari WiFi gratis seperti di kantor desa, lalu bisa *tethering* ke ayah, ibu, dan saudara.
- f. Jika *device* tidak memiliki ruang yang cukup untuk menginstal aplikasi edit foto, maka kegiatan mengedit dapat dilakukan di website online seperti canva.

Simpulan

Materi teks poster pada pembelajaran daring sangat mudah dilaksanakan karena banyaknya media yang mendukung. Teks yang digunakan pada poster juga tidak terlalu panjang dan rumit sehingga mudah untuk mencari referensi teks yang akan diletakkan dalam poster tersebut. Untuk tipografi dan ilustrasi sendiri, juga sudah sangat banyak media pendukungnya seperti, phonto, dafont, canva, picsart, dll.

Dengan banyaknya media pendukung, pembelajaran teks poster bisa menjadi pembelajaran yang lebih efisien dan menyenangkan.

Referensi

Link google scholar

<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/viewFile/9744/3724>

Pembelajaran masa Covid-19

<https://www.jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/download/1574/995>

Kesiapan

belajar

mengajar

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/download/7868/4681>

***Data Penulis**

Sekar Maulida Sunarso, lahir di Banjar Seminai, 21 Mei 2002. Ia merupakan tamatan IBS RIAU dan pada tahun akademik 2020/2021, Ia melanjutkan studi pada strata satu Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau melalui jalur SBMPTN.

Kontak:

Hp/WA : 085718419491

Email : sekarmaulida215@gmail.com